

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi pada umumnya tidak lepas dari memproduksi, mendistribusi dan mengkonsumsi. Seiring perkembangan zaman populasi manusia mengalami pertumbuhan, sehingga ekonomi yang sudah ada mengalami peningkatan. Bank merupakan salah satu instrumen dari sistem keuangan setiap negara. Bank juga merupakan lembaga keuangan yang tepat bagi perusahaan, badan-badan pemerintahan, swasta maupun perorangan, untuk menyimpan dana melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan. Perbankan juga memudahkan pertukaran dan membantu modal/pembiayaan yang mencakup hampir semua sektor perekonomian.

Di dalam sejarah perekonomian umat Islam, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah SAW. Praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumtif dan produktif, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW. Dengan demikian, fungsi utama perbankan, yaitu menerima deposit, menyalurkan dana dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam, bahkan sejak zaman Rasulullah SAW.

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, yang dimaksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun

dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/ atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat”.

Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut kemasyarakat, serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Sedangkan bank yang beroperasi dengan syariah Islam adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam, maksudnya dijauhi dari praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 tentang pengertian bank syariah adalah, bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Sebagai lembaga keuangan perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Prinsip-prinsip syariah harus selalu dipatuhi oleh Bank Syariah mulai dari pendirian sampai operasionalnya, termasuk juga dalam hal permodalan Bank Syariah. Berkaitan dengan permodalan, modal Bank Syariah tidak boleh

berasal dari sumber yang diharamkan secara syariah, karena hal itu nanti akan menyebabkan bercampurnya sesuatu yang haram dengan yang halal. Sesuatu yang halal harus secara tegas dipisahkan dengan yang haram, dan begitu pula sebaliknya.

Dalam kegiatan penyaluran dana bank syariah atau lembaga keuangan syariah lainnya melakukan investasi dan pembiayaan. Disebut investasi karena prinsip yang dilakukan adalah prinsip penanaman dana atau penyertaan, dan keuntungan yang akan diperoleh tergantung pada kinerja usaha yang menjadi objek penyertaan tersebut sesuai dengan nisbah bagi hasil yang telah diperjanjikan sebelumnya. Disebut pembiayaan karena bank syariah atau lembaga syariah menyediakan dana guna membiayai kebutuhan nasabah yang memerlukannya dan layak memperolehnya.

Pembiayaan atau *Financing* ialah pendanaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Dalam pelayanan, lembaga-lembaga syariah harus berupaya tampil sebagai lembaga yang memiliki mutu layanan yang berkualitas, meskipun hal itu masih dalam bentuk perencanaan. Oleh sebab itu untuk menciptakan kepuasan mitra usaha, para pemerhati ekonomi syariah dituntut berusaha melakukan penambahan produk atau memberikan inovasi produk dan pemenuhannya dengan tujuan pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Dalam definisi lainnya, pembiayaan dapat berupa transaksi bagi hasil, transaksi sewa-menyewa, transaksi jual beli, transaksi pinjam meminjam dan transaksi sewa-menyewa jasa/multijasa.

Selain *financing* terdapat pula jenis produk yang berbentuk penghimpunan dana (*funding*) yaitu menghimpun dana dari masyarakat. Dalam penghimpunan ini jenis produknya yaitu berupa simpanan atau tabungan.

Menurut teori klasik, simpanan atau tabungan adalah fungsi dari tingkat bunga. Semakin tinggi suku bunga maka semakin tinggi keinginan masyarakat untuk menabung, ini berarti pada tingkat bunga yang tinggi masyarakat akan lebih terdorong untuk mengorbankan konsumsinya guna menambah tabungan.

Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, artinya dalam hal ini bank menjadi tempat menyimpan uang atau tempat berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat menyimpan uangnya dibank adalah untuk keamanan uangnya. Tujuan kedua biasanya adalah untuk melakukan investasi dengan harapan akan memperoleh bagi hasil dari simpanannya. Sedangkan tujuan lainnya untuk memudahkan dalam transaksi pembayaran. Oleh sebab itu, untuk memenuhi tujuan diatas maka secara umum jenis simpanan di bank terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan, simpanan deposito. Semakin besar simpanan yang ada dalam suatu lembaga keuangan, maka akan semakin tinggi pula bagi hasil yang akan diterima nasabah.

Upaya penghimpunan dana ini harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk menjadi anggota di Bank Syariah.

Prinsip utama dalam manajemen *funding* ini adalah kepercayaan. Artinya kemauan masyarakat untuk menaruh dananya pada Bank Syariah sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Bank Syariah tersebut.

PT. BNI Syariah adalah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan yang kegiatannya memberikan pelayanan kepada masyarakat, baik jasa maupun produk perbankan lainnya. Untuk mewujudkan visinya menjadi *universal banking* BNI termasuk salah satu pelopor berdiri dan berkembangnya Bank Syariah di Indonesia karena BNI merupakan bank besar pertama yang membuka Unit Usaha Syariah sesuai dengan UU. 10 Tahun 1998 yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah.

Produk-produk BNI Syariah yang bermacam-macam disediakan untuk masyarakat, misalnya simpanan dan pembiayaan. Produk-produk berbasis syariah memiliki karakteristik seperti tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk karena riba, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan.

Informasi mengenai besarnya presentase bagi hasil pembiayaan dan simpanan yang akan diterima oleh masing-masing pihak yaitu pihak lembaga keuangan dan pihak nasabah akan sangat menentukan bagi kedua belah pihak. Terutama bagi pihak lembaga keuangan. Jumlah bagi hasil yang akan diterima akan digunakan sebagai penambah modal yang akan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Prosedur dan ketentuan bank sebagai subjek penelitian yang menetapkan kebijakan dan pertimbangan secara formal dalam memberikan data keuangan dan informasi penelitian, sehingga data yang diberikan oleh pihak bank kepada peneliti bersifat terbatas.

Berikut penulis akan menyajikan data yang di dapat dari laporan keuangan BNI Syariah Cabang Pekanbaru periode Januari 2016- Desember 2017 mengenai laporan pendapatan dari pembiayaan BNI Syariah Cabang Pekanbaru.

Table 1: Data Pendapatan dari Pembiayaan BNI Syariah Cabang Pekanbaru Periode Januari 2016- Desember 2017

No.	Bulan	Tahun 2016 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)
1	Januari	1.926.000.000	98.000.000
2	Februari	3.879.000.000	2.152.000.000
3	Maret	5.599.000.000	7.451.000.000
4	April	7.672.000.000	9.902.000.000
5	Mei	9.671.000.000	11.315.000.000
6	Juni	11.775.000.000	13.833.000.000
7	Juli	13.818.000.000	16.104.000.000
8	Agustus	15.884.000.000	18.612.000.000
9	September	17.888.000.000	21.623.000.000
10	Oktober	20.064.000.000	24.100.000.000
11	November	22.319.000.000	26.572.000.000
12	Desember	24.696.000.000	29.322.000.000
Total		155.191.000.000	181.084.000.000

Sumber: Laporan Keuangan BNI Syariah Pekanbaru 2016-2017

Pada tabel di atas dapat kita lihat, bahwa pendapatan dari pembiayaan mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 total pendapatan pendapatan

pembiayaan sebesar Rp. 155.191.000.000, sedangkan pada tahun 2017 total pendapatan pembiayaan sebesar Rp. 181.084.000.000. Kenaikan pendapatan pembiayaan dari tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar Rp. 25.893.000.000 atau sebesar 16,68%.

Selanjutnya akan kita lihat data pendapatan yang berasal dari simpanan BNI Syariah Cabang Pekanbaru periode Januari 2016- Desember 2017:

Table 2: Data Pendapatan dari Simpanan BNI Syariah Cabang Pekanbaru Periode Januari 2016- Desember 2017

No.	Periode	Tahun 2016 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)
1	Januari	112.000.000	118.000.000
2	Februari	252.000.000	251.000.000
3	Maret	360.000.000	402.000.000
4	April	532.000.000	481.000.000
5	Mei	577.000.000	588.000.000
6	Juni	710.000.000	685.000.000
7	Juli	869.000.000	782.000.000
8	Agustus	982.000.000	866.000.000
9	September	1.140.000.000	1.012.000.000
10	Oktober	1.277.000.000	1.154.000.000
11	November	1.341.000.000	1.278.000.000
12	Desember	1.454.000.000	1.478.000.000
Total		9.606.000.000	9.095.000.000

Sumber: Laporan Keuangan BNI Syariah Pekanbaru 2016-2017

Pada tabel di atas dapat kita lihat, bahwa pendapatan dari simpanan mengalami penurunan. Pada tahun 2016 total pendapatan simpanan sebesar Rp. 9.606.000.000, sedangkan pada tahun 2017 total pendapatan

simpanan sebesar Rp. 9.095.000.000. Penurunan pendapatan simpanan dari tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar Rp. 511.000.000 atau sebesar 5,32%.

Berikut ini merupakan data total pendapatan BNI Syariah Cabang Pekanbaru yang telah dikurangi beban bagi hasil :

Tabel 3: Data Pendapatan BNI Syariah Cabang Pekanbaru Periode Januari 2016- Desember 2017

No.	Periode	Tahun 2016 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)
1	Januari	1.596.000.000	-242.000.000
2	Februari	3.244.000.000	1.495.000.000
3	Maret	4.619.000.000	6.476.000.000
4	April	6.411.000.000	8.550.000.000
5	Mei	8.014.000.000	9.600.000.000
6	Juni	9.803.000.000	11.750.000.000
7	Juli	11.552.000.000	13.646.000.000
8	Agustus	13.282.000.000	15.746.000.000
9	September	14.987.000.000	18.422.000.000
10	Oktober	16.838.000.000	20.549.000.000
11	November	18.705.000.000	22.660.000.000
12	Desember	20.734.000.000	25.117.000.000
Total		129.785.000.000	153.769.000.000

Sumber: Laporan Keuangan BNI Syariah Pekanbaru 2016-2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa total pendapatan BNI Syariah Cabang Pekanbaru mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2016 total pendapatan yaitu sebesar Rp. 129.785.000.000. Sedangkan total pendapatan pada tahun 2017 sebesar Rp. 153.769.000.000. Kenaikan total pendapatan BNI Syariah Cabang Pekanbaru dari tahun 2016 ke tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 23.984.000.000 atau sebesar 18,48%.

Guna mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan dan simpanan terhadap pendapatannya, dan mana yang lebih diminati masyarakat atau mana yang lebih unggul, dan jenis pembiayaan atau simpanan apakah yang memengaruhi pendapatan BNI Syariah Pekanbaru. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian perbandingan antara pembiayaan dan simpanan pada Bank Syariah tersebut. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan dan Simpanan Terhadap Pendapatan BNI Syariah Cabang Pekanbaru”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka terdapat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan BNI Syariah Cabang Pekanbaru dari periode Januari 2016- Desember 2017 ?
2. Bagaimana pengaruh simpanan terhadap pendapatan BNI Syariah Cabang Pekanbaru dari periode Januari 2016- Desember 2017 ?
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan dan simpanan secara simultan terhadap pendapatan BNI Syariah Cabang Pekanbaru dari periode Januari 2016- Desember 2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan BNI Syariah Cabang Pekanbaru dari periode Januari 2016- Desember 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh simpanan terhadap pendapatan BNI Syariah Cabang Pekanbaru dari periode Januari 2016- Desember 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan dan simpanan secara simultan terhadap pendapatan BNI Syariah Cabang Pekanbaru dari periode Januari 2016- Desember 2017.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan dan menambah pengetahuan serta wawasan mengenai segala aspek yang berhubungan dengan pembiayaan dan simpanan pada BNI Syariah Cabang Pekanbaru.
2. Memberikan informasi bagi pihak pengelola Perbankan Syariah dalam usahanya meningkatkan kualitas kerjanya, serta dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
3. Sebagai bahan informasi dan menambah ilmu bagi pembaca terutama bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh

pembiayaan dan simpanan terhadap pendapatan BNI Syariah Cabang Pekanbaru.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dan melihat secara keseluruhan terhadap masalah ini penulis penelitian ini disusun dengan suatu sistem yang diatur agar dapat mengarah kepada pembahasan serta sesuai dengan yang dikehendaki judul, adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang berbagai teori yang terkait dengan fokus penelitian yaitu pengertian Lembaga Keuangan, macam-macam Lembaga Keuangan, pengertian Bank Syariah, sejarah Bank Syariah, asas Bank Syariah, fungsi Bank Syariah, produk Bank Syariah, pengertian Pembiayaan, unsur Pembiayaan, jenis-jenis Pembiayaan, produk Pembiayaan, prinsip Pembiayaan, pengertian Simpanan, prinsip Simpanan, jenis-jenis Simpanan, pengertian Simpanan, faktor yang mempengaruhi Pendapatan, Tinjauan penelitian Terdahulu, Kerangka Konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode Penelitian, Bab ini berisikan tentang Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Data, Analisis Data, dan Pembahasan Hasil Temuan

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran-saran yang dapat diberikan atas masalah yang ada.